

PELAJARAN 16

PERUBAHAN SABAT

ULASAN: Pelajaran Sebelumnya, kita telah menguji setiap ayat dalam Perjanjian Baru yang menunjuk pada hari pertama dalam minggu. Kita tidak menemukan satupun dari ayat-ayat tersebut yang merujuk kepada perbaktian atau perintah perubahan hari perbaktian.

PENDAHULUAN: Pelajaran ini, kita akan menemukan bahwa penulis Alkitab meramalkan sebuah perubahan, tetapi mereka tidak memberi kuasa untuk sebuah perubahan.

- PS-1 Mari kita ulangi Perintah Allah mengenai Hari Sabat. Keluaran 20:8-11
1. Satu-satunya Sabat mingguan, atau hari kudus mingguan, selalu ditunjukkan dalam Alkitab adalah hari ketujuh.
 2. Yesus sebagai pencipta, memberkati dan menyendirikan hari yang istimewa ini, sehingga manusia bisa menghabiskannya bersama-Nya.
 3. Faktanya, Dia meminta kita untuk mengingat pengingat khusus dari kuasa penciptaan-Nya.
- PS-2 Bisakah Allah kemudian mengubah pikiran-Nya? Mazmur 89:34
1. Allah tidak mengubah apa yang telah Dia sampaikan. Ingat, Dia mengetahui segala sesuatu, dan Dia mengetahui masa depan.
 2. Mengetahui karakteristik Allah kita bisa berharap bahwa Hari Sabat, satu dari perintah-Nya, akan berdiri selama-lamanya.
- PS - 3 Apakah para rasul menduga sebuah perubahan tentang Hari Sabat? Hari apa yang mereka pelihara setelah kebangkitan Kristus? Kisah 13:14, 42; 18:4
1. Enam belas – dua puluh tiga tahun setelah kenaikan Yesus, Lukas penulis buku Kisah, berbicara tentang hari ketujuh Sabat Alkitab yang sama dipelihara.
 2. Dengan demikian, itu menjadi bukti sebuah perubahan tidak dibuat selama zaman para rasul.
- PS - 4 Apakah Allah meramalkan bahwa ada kuasa yang bangkit, yang akan berusaha untuk mengubah Hukum Allah? Dan 7:25
1. "Dia" merujuk kepada aktivitas dari kuasa tanduk kecil (ayat 8, 24).

2. Allah meramalkan bahwa kuasa Roma ini akan berpikir untuk mengubah waktu dan hukum. Satu-satunya perintah dalam hukum yang berhubungan dengan waktu adalah hukum keempat, perubahan ini melibatkan Sabat hari yang ke-tujuh.
3. Kuasa ini berhasil mengaburkan Sabat yang benar selama satu waktu, dan pembagian waktu – periode ini dikenal sebagai zaman kegelapan, mulai tahun 538 sampai tahun 1798.
4. Sejarah mengatakan bahwa Constantine pada tahun 321 mengeluarkan undang-undang Hari Minggu yang pertama. Undang-undang Hari Minggu memerintahkan orang Kristen untuk beribadah pada hari itu menggantikan hari ketujuh yang disetujui pada Konsili Laodicea, tahun 364.
5. "The Catholic Church, for over one thousand years before the existence of a Protestant, by virtue of her divine mission, changed the day from Saturday to Sunday." - Catholic Mirror, September 23, 1893 ("Gereja Katolik, lebih dari seribu tahun yang lalu sebelum adanya Protestan, melalui kebaikan misi ilahinya, merubah hari peribaktian dari Sabtu ke Minggu.")

- PS - 5 Bagaimana dengan sahabat Kristen kita yang memelihara hari Minggu, apakah mereka tersesat? Yohanes 9:41
1. Tidak ada yang dihukum oleh memelihara hari yang salah dalam ketidak tahuan.
 2. Bagaimanapun, ketika kita mengetahui kebenaran yang baru, kita harus mengizinkan Yesus membuat perubahan dalam hidup kita.
- PS - 6 Apa defenisi Alkitab oleh mana kita mengetahui apakah dosa itu bagi kita? Yakobus 4:17
1. Ketika seorang tahu, atau memiliki kesempatan untuk mengetahui apa yang benar dan tidak melakukan itu, orang itu berdosa.
- PS -7 Jika hukum negara bertentangan dengan hukum Allah, apakah tanggung jawab kita? Kisah 5:29
1. Ketika menghadapi pertentangan antara tradisi manusia dan Hukum Allah, kita harus mengikuti Allah.
- PS -8 Seberapa pentingkah penurutan kita kepada Perintah Kristus? Ibrani 5:9

1. Kita harus menuruti Dia yang telah mati untuk menyelamatkan kita.
2. Karena itu, kita harus menghormati Allah, pemerintah langit dan bumi, dengan memelihara hari yang telah Dia berikan kepada kita sebagai pengingat bagi tindakan penciptaan-Nya yang kreatif.

Pilihan ada ditangan kita. Kita akan mengikuti tradisi atau kita akan mengikuti Jurus'lamat kita?

PRATINJAU: Pelajaran Berikutnya, kita akan berbicara tentang hal sederhana, **Kehidupan yang Sehat!**